BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai pengaruh Kompetensi Auditor dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang Terdaftar di BAPEPAM-LK, maka di bab ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukan kompetensi auditor memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti *due professional care*, perilaku disfungsional, *professionalisme* dan lainnya. Terdapat hubungan sangat kuat yang positif antara kompetensi auditor dengan kualitas audit. Hal ini berarti apabila kompetensi auditor meningkat maka kualitas auditnya pun akan meningkat pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK. Dan kompetensi auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK dalam standar cukup baik.
2. Hasil penelitian menunjukan perilaku komitmen organisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti *time budget pressure, audit tenure, fee audit* dan lainnya. Terdapat hubungan sangat kuat yang positif antara

komitmen organisasi dengan kualitas audit. Hal ini berarti apabila komitmen organisasi meningkat maka kualitas auditnya akan meningkat pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK. Dan komitmen organisasi pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK dalam standar cukup baik.

3. Secara simultan kompetensi auditor dan komitmen organisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK. Kompetensi auditor dan komitmen organisasi memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap kualitas audit. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa komitmen organisasi memberikan kontribusi pengaruh paling kuat terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK. Dan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK dalam standar cukup baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan mengenai kompetensi auditor dan komitmen organisasi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan dapat dijadikan masukan kepada auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK sebagai berikut:

1. Secara umum Kompetensi Auditor pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK cukup baik, tetapi

disamping itu dewasa ini masalah-masalah yang terjadi dibidang akuntansi pun semakin kompleks, oleh karena itu hendaknya seorang akuntan publik meningkatkan kemampuannya melalui pelatihan-pelatihan sehingga mampu dalam mendeteksi kecurangan-kecurangan dalam bidang akuntansi. Agar dalam pelaksanaan audit memperoleh bukti yang memadai, maka auditor perlu mengikuti pendidikan mengenai pendidikan profensi lanjutan agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan dapat terdeteksi oleh auditor sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik.

2. Komitmen Organisasi pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK berada dalam kategori cukup baik. Namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa auditor tidak melaksanakan komitmen sehingga ada beberapa hasil laporan keuangan yang sudah di audit melampaui batas waktu. Agar memperoleh kualitas audit yang baik maka perlunya KAP melakukan pengawasan atas pelaksanaan audit yang dilakukan auditor, serta melakukan pemahaman atas resiko yang dapat terjadi dari komitmen. Dengan auditor selalu dalam tuntutan profesi akuntan publik agar kualitas audit yang dihasilkannya baik.
3. Kompetensi auditor dan komitmen organisasi dengan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK berada dalam kategori sangat kuat. Namun masih adanya beberapa auditor yang tidak kompeten dan masih adanya yang tidak memiliki komitmen, tentunya akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Maka

perlunya auditor menerapkan SPAP sebagai pedoman dalam setiap pelaksanaan audit dan melaksanakan pelatihan-pelatihan mengenai laporan keuangan dalam setiap pelaksanaan audit agar tidak terjadi kesalahan dalam audit dan juga dapat mendeteksi apabila laporan keuangan klien terdapat salah saji material yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan. Serta perlunya melakukan pemahaman atas resiko yang dapat terjadi apabila auditor tidak kompeten agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa kualitas auditnya baik.